



Metode Pembelajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits: Analisis Pendekatan Pendidikan Islam Berbasis Wahyu

Muhamad Faiz Nurfalahi¹, Moch. Umar Faroq Al Farizi², Abd. Sakur³,
Abdurrahman⁴

Universitas Al Qolam Gondanglegi, Indonesia¹⁻⁴

Email Korespondensi: Mfaiznurfalahipps25@pasca.alqolam.ac.id,

Mochumarfaroq25@pasca.alqolam.ac.id, ABDUSSAKUR25@pasca.alqolam.ac.id,

gusdur@alqolam.ac.id

Article received: 15 September 2025, Review process: 25 September 2025

Article Accepted: 10 Oktober 2025, Article published: 15 Desember 2025

ABSTRACT

This paper examines learning approaches found in the Qur'an and Hadith as the pedagogical foundation for Islamic education. Using a descriptive qualitative design through literature review, the study identifies several Qur'anic and Prophetic teaching methods such as exemplary behavior (uswah hasanah), dialogue, storytelling (qashash), encouragement and warning (targhib and tarhib), contemplation (tadabbur and tafakkur), and habituation. These strategies illustrate an integrative and comprehensive pedagogy that harmonizes cognitive, moral, and spiritual dimensions. The findings demonstrate that the Qur'anic and Prophetic models of education remain relevant and applicable for contemporary Islamic education to develop individuals who are intellectually capable, ethically guided, and spiritually conscious.

Keywords: Qur'an, Hadith, Learning Methods, Islamic Education, Pedagogy

ABSTRAK

Penelitian ini mengulas metode pembelajaran yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai fondasi utama dalam sistem pendidikan Islam. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi pustaka, penelitian ini mengidentifikasi sejumlah metode pendidikan yang bersumber dari wahyu, antara lain metode keteladanan (uswah hasanah), dialog, kisah (qashash), motivasi dan peringatan (targhib dan tarhib), refleksi (tadabbur dan tafakkur), serta pembiasaan. Pendekatan-pendekatan tersebut menunjukkan model pembelajaran yang menyeluruh dan integratif, yang memadukan aspek intelektual, moral, serta spiritual. Temuan penelitian menegaskan bahwa metode pendidikan Qur'ani dan Nabawi tetap relevan diterapkan dalam konteks pendidikan Islam masa kini guna membentuk insan yang berilmu, berakhlak, dan beriman.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Hadits, Metode Pembelajaran, Pendidikan Islam, Pedagogi

PENDAHULUAN

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam yang tidak hanya berperan sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai dasar konseptual bagi pembentukan sistem pendidikan Islam. Kedua sumber ini menjadi pedoman moral, spiritual, dan intelektual dalam proses pendidikan. Pendidikan dalam Islam tidak sekadar berfokus pada penguasaan pengetahuan, melainkan juga pada pembinaan akhlak dan penyucian jiwa.

Perkembangan teori pendidikan modern memperkenalkan berbagai metode seperti pendekatan konstruktivistik, humanistik, dan partisipatif. Meskipun demikian, prinsip-prinsip pendidikan Islam yang bersumber dari wahyu tetap menawarkan model pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada keseimbangan antara ilmu dan moralitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode-metode pembelajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits serta menganalisis penerapannya dalam sistem pendidikan Islam modern, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam praktik pendidikan di lembaga Islam masa kini.

METODE

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam yang tidak hanya berperan sebagai pedoman hidup, tetapi juga sebagai dasar konseptual bagi pembentukan sistem pendidikan Islam. Kedua sumber ini menjadi pedoman moral, spiritual, dan intelektual dalam proses pendidikan. Pendidikan dalam Islam tidak sekadar berfokus pada penguasaan pengetahuan, melainkan juga pada pembinaan akhlak dan penyucian jiwa.

Perkembangan teori pendidikan modern memperkenalkan berbagai metode seperti pendekatan konstruktivistik, humanistik, dan partisipatif. Meskipun demikian, prinsip-prinsip pendidikan Islam yang bersumber dari wahyu tetap menawarkan model pembelajaran yang relevan dan berorientasi pada keseimbangan antara ilmu dan moralitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode-metode pembelajaran dalam Al-Qur'an dan Hadits serta menganalisis penerapannya dalam sistem pendidikan Islam modern, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam praktik pendidikan di lembaga Islam masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Keteladanan (Uswah Hasanah)

Keteladanan merupakan metode pendidikan paling mendasar. Allah Swt. berfirman:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu” (QS. Al-Ahzab [33]: 21).

Rasulullah saw. mendidik umat melalui tindakan nyata dan akhlak mulia.³ Dalam konteks modern, metode ini sejalan dengan teori *modeling* yang menempatkan guru sebagai teladan perilaku dan moral.

Metode Dialog dan Tanya Jawab

Dialog merupakan bentuk interaksi edukatif yang mendorong partisipasi dan berpikir kritis. Dalam QS. Al-Baqarah [2]: 30, Allah berdialog dengan malaikat mengenai penciptaan manusia – sebuah bentuk penghargaan terhadap nalar. Rasulullah saw. juga sering bertanya kepada sahabat untuk merangsang pemikiran, seperti sabdanya: “Tahukah kalian siapa orang yang bangkrut?” (HR. Muslim).⁴ Metode ini mendorong pembelajaran aktif dan dialogis, relevan dengan pendekatan *student-centered learning*.

Metode Kisah (Qashash)

Kisah merupakan sarana efektif dalam pendidikan moral. Allah Swt. berfirman:

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka terdapat pelajaran bagi orang yang berakal” (QS. Yusuf [12]: 111).

Menurut al-Ghazali, kisah berfungsi menanamkan nilai moral melalui keteladanan tokoh.⁵ Dalam pendidikan modern, metode ini dikaitkan dengan *contextual learning*, yakni mengaitkan nilai-nilai dengan kehidupan nyata.

Metode Targhib dan Tarhib

Metode ini menyeimbangkan antara dorongan dan peringatan. Allah Swt. berfirman:

“Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa Aku-lah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, dan bahwa azab-Ku amat pedih” (QS. Al-Hijr [15]: 49-50).

Pendekatan ini menciptakan keseimbangan emosional peserta didik antara harapan dan rasa takut. Rasulullah saw. juga menerapkannya dalam mendidik umat agar disiplin dan bertanggung jawab.⁶

Metode Tadabbur dan Tafakkur

Ayat-ayat seperti QS. Al-Ghasyiyah [88]: 17-20 mengandung perintah untuk berpikir dan merenungi ciptaan Allah. Ibn Qayyim menjelaskan bahwa *tadabbur* merupakan proses pemahaman mendalam terhadap makna wahyu yang menumbuhkan kesadaran spiritual. Metode ini berhubungan erat dengan *reflective learning*, yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan kontemplatif.

Metode Demonstrasi dan Pembiasaan

Rasulullah saw. mencontohkan ibadah secara praktis, sebagaimana sabdanya:

“Shalatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku shalat.” (HR. Bukhari).⁸

Demonstrasi dan pembiasaan memperkuat keterampilan melalui pengulangan. Dalam konteks pendidikan Islam, pembiasaan berperan penting membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik.

SIMPULAN

Metode pembelajaran yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits menampilkan model pendidikan yang seimbang antara aspek intelektual, moral, dan spiritual. Enam pendekatan utama – keteladanan, dialog, kisah, motivasi-peringatan, refleksi, dan pembiasaan – membentuk landasan pedagogi Islam yang relevan sepanjang masa.

Lembaga pendidikan Islam diharapkan dapat: (1) Mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan Qur'ani dan Nabawi dalam pembelajaran modern. (2) Mendorong pendidik untuk menjadi teladan dalam perilaku dan spiritualitas. (3) Mengembangkan model pembelajaran kontekstual yang selaras dengan prinsip wahyu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum atas kesempatan dan kepercayaannya dalam mempublikasikan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada diri sendiri atas komitmen dan dedikasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 1991.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2012.
- Al-Qurthubi, Abu Abdillah. *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*. Beirut: Dar al-Kutubal-'Ilmiyyah, 2003.
- Muslim ibn al-Hajjaj. *Sahih Muslim*. Beirut: Dar Ihya' al-Turath al-'Arabi, t.t.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah. *Miftāh Dār al-Sa'ādah*. Kairo: Dar al-Hadits, 1998.
- Al-Bukhari, Muhammad ibn Isma'il. *Sahih al-Bukhari*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.